

Analisa Cerita (Naratologi)

Ross Woods 2024

Untuk menganalisa sebuah cerita secara menyeluruh, pertimbangkanlah aspek-aspek berikut:

1. **Realitas yang Dialami.** Periksa realitas yang mendasari cerita. Hal ini melibatkan penafsiran apa yang dimaksud dan bukan sekadar menerima pernyataan begitu saja. Misalnya, pertimbangkan konteks emosional atau situasional yang membentuk narasi di luar kata-kata literal yang digunakan.
2. **Nilai Dominan dan Struktur Nilai.** Identifikasi nilai inti dan sistem kepercayaan yang lazim dalam cerita. Prinsip apa yang memandu karakter atau subjek, dan bagaimana nilai-nilai ini memengaruhi tindakan dan keputusan mereka?
3. **Tema Utama.** Tentukan tema sentral cerita. Ini adalah gagasan atau pesan utama yang muncul sepanjang narasi dan memberikan makna yang lebih dalam.
4. **Kutipan Langsung dan Tidak Langsung.** Carilah kutipan langsung (kata-kata persis dari sumber) dan kutipan tidak langsung (ide yang diparafrase) untuk mendukung analisis Anda. Ini membantu mendasarkan interpretasi Anda pada konten sebenarnya.
5. **Batas Episode dan Hubungannya.** Kecuali cerita pendek, cerita biasanya terdiri dari bagian atau *episode*. Tentukan batasan berbagai episode atau segmen dalam cerita. Analisis bagaimana episode-episode ini berhubungan satu sama lain dan bagaimana transisi di antara episode-episode tersebut berdampak pada keseluruhan narasi.
6. **Perubahan Arah Cerita.** Identifikasi momen-momen penting ketika cerita mengalami perubahan yang tidak terduga, seperti alur cerita atau momen penting. Analisis bagaimana perubahan ini memengaruhi perkembangan narasi dan pengembangan karakter.
7. **Titik Awal dan Akhir.** Tentukan dengan tepat awal dan akhir cerita atau wawancara. Memahami di mana narasi dimulai dan bagaimana kesimpulannya dapat mengungkap banyak hal tentang struktur dan dampak yang diharapkan.
8. **Perspektif dan Konsepsi.** Bandingkan berbagai perspektif dalam narasi. Misalnya, menganalisis bagaimana berbagai karakter (misalnya ibu, ayah, saudara kandung) memandang dan menafsirkan peristiwa secara berbeda, dan bagaimana perspektif ini membentuk cerita.
9. **Penciptaan dan Perubahan Identitas.** Jelajahi bagaimana identitas terbentuk dan berkembang sepanjang cerita. Lihatlah bagaimana karakter mengembangkan kesadaran diri mereka dan bagaimana faktor eksternal mempengaruhi perubahan ini.
10. **Luasnya Pandangan Dunia.** Menilai cakupan pandangan dunia yang disajikan dalam cerita. Seberapa luas atau sempit perspektif yang ditawarkan, dan apa yang terungkap dari konteks dan karakter narasi?
11. **Peran dan Pengaruh Pemeran Utama.** Periksa pengaruh tokoh-tokoh kunci dalam cerita. Bagaimana tindakan, keputusan, dan peran mereka memengaruhi narasi dan karakter lainnya?

12. **Variasi dalam Hubungan Sebab-Akibat.** Analisis bagaimana berbagai hubungan sebab-akibat digambarkan. Lihatlah bagaimana peristiwa-peristiwa saling terkait dan bagaimana perubahan dalam hubungan ini mempengaruhi perkembangan cerita.
13. **Faktor Psikologis.** Selidiki bagaimana faktor psikologis memengaruhi cara cerita disajikan. Pertimbangkan bagaimana kondisi mental, emosi, dan bias kognitif membentuk narasi dan tindakan karakter.
14. **Variasi Antar Penceritaan Kembali.** Jelajahi perbedaan versi atau penceritaan ulang cerita. Selidiki mengapa variasi ini terjadi dan apa yang diungkapkannya tentang fleksibilitas narasi dan niat pendongeng.
15. **Peran Ekspektasi Masa Depan.** Analisis bagaimana ekspektasi masa depan memengaruhi narasi. Pertimbangkan bagaimana antisipasi dan prediksi memengaruhi keputusan karakter dan arah cerita secara keseluruhan.
16. **Pemilihan unsur oleh Penulis.** Menilai bagaimana penulis memilih unsur tertentu untuk disertakan. Hal ini melibatkan pemahaman tujuan atau kriteria di balik pilihan-pilihan ini dan bagaimana pilihan-pilihan tersebut menyajikan narasi.
17. **Pengecualian Unsur Lain.** Analisis mengapa elemen tertentu dikecualikan dari cerita. Pertimbangkan tujuan atau kriteria penghilangan kata-kata tersebut dan bagaimana hal ini memengaruhi narasi.
18. **Siapa yang Berbicara.** Identifikasi siapa yang menceritakan atau memberikan perspektif dalam cerita. Tentukan apakah pembicaranya adalah tokoh dalam cerita, narator eksternal, atau penulisnya sendiri. Kunci dalam analisis naratif adalah memahami siapa yang mendalangi suara naratif dan bagaimana hal ini berdampak pada cerita.
19. **Kenangan Pendengar.** Jelajahi apa yang diingat pendengar atau pembaca dari cerita tersebut. Elemen atau tema apa yang melekat dalam pikiran mereka, dan mengapa hal ini bisa terjadi?
20. **Kelupaan Pendengar.** Periksa apa yang cenderung dilupakan oleh pendengar atau pembaca. Pertimbangkan bagaimana ingatan selektif ini memengaruhi pemahaman dan penafsiran mereka secara keseluruhan terhadap cerita tersebut.
21. **Preseden dan Anteseden.** Pertimbangkan peristiwa atau konteks yang mendahului cerita dan yang mengikutinya. Memahami anteseden dan preseden ini dapat memberikan wawasan tentang latar belakang narasi dan implikasinya di masa depan. Singkat kata, *preseden* adalah peristiwa sebelumnya yang memengaruhi peristiwa di masa depan. *Anteseden* adalah tentang peristiwa yang muncul sebelum sesuatu yang lain dalam urutan atau hubungan logis, yang memengaruhi hal berikutnya.
 - a. *Preseden* mengacu pada peristiwa atau keputusan sebelumnya yang berfungsi sebagai panduan atau contoh untuk tindakan di masa depan. Kata ini paling sering digunakan dalam konteks hukum, yang menunjukkan keputusan pengadilan yang menetapkan standar bagaimana kasus serupa harus diputuskan di masa depan.
 - b. Penggunaan dalam analisis:

- i. Saat menganalisis cerita atau peristiwa, *preseden* adalah peristiwa atau kondisi yang terjadi sebelum narasi atau situasi saat ini, yang memengaruhi bagaimana skenario saat ini dipahami atau diinterpretasikan.
- c. *Anteseden* umumnya mengacu pada sesuatu yang muncul *sebelum* hal lain, sering kali secara berurutan atau dalam hubungan yang logis. Dalam konteks yang berbeda, ini dapat memiliki arti khusus:
 - i. Dalam analisis umum
Anteseden adalah peristiwa atau kondisi yang mendahului dan berkontribusi pada situasi atau narasi saat ini, mirip dengan *preseden* tetapi lebih berfokus pada urutan daripada sekadar menetapkan standar.
 - ii. Contoh
Dalam menganalisis perilaku karakter dalam sebuah cerita, *anteseden* mungkin menyertakan pengalaman masa lalunya atau peristiwa sebelumnya yang mengarah pada tindakannya saat ini.

Memahami kedua konsep tersebut dapat membantu dalam menganalisis bagaimana peristiwa dan kondisi masa lalu membentuk situasi atau keputusan saat ini.